

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Mekarsari 01 tentang “Implementasi Metode *Reinforcement* Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Mekarsari 01”, dapat disimpulkan bahwa penerapan *reinforcement* oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menggunakan berbagai bentuk *reinforcement* seperti pujian, pemberian hadiah sederhana, dan penghargaan verbal yang diberikan secara langsung untuk meningkatkan semangat dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dengan penerapan *reinforcement*, suasana belajar menjadi lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan memberikan motivasi secara langsung kepada siswa, terutama kepada mereka yang kurang percaya diri atau cenderung pemalu. Melalui bimbingan dan pendekatan yang diberikan guru, siswa merasa lebih diperhatikan dan terdorong untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Selain itu, lebih dari sekedar keaktifan dalam kelas, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa motivasi siswa juga meningkat dari sisi emosional dan dorongan dari dalam diri. Ungkapan siswa seperti merasa “senang” ketika diberi pujian

menunjukkan bahwa *reinforcement* menumbuhkan rasa dihargai dan diakui. Hal ini mengindikasikan munculnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang berasal dari kesadaran dan keinginan siswa sendiri untuk terlibat dalam pembelajaran, bukan sekadar karena tugas atau hadiah.

Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Mekarsari 01 antara lain adalah adanya semangat belajar dari siswa itu sendiri, sarana dan prasarana yang cukup memadai, dukungan dari guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan hambatan yang ditemui adalah kurangnya rasa percaya diri siswa, sifat pemalu, serta gangguan suasana kelas akibat siswa non-Muslim yang sudah menyelesaikan tugas.

Dengan diterapkannya metode *reinforcement* secara konsisten oleh guru, serta menggunakan pendekatan yang tepat kepada siswa, motivasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, percaya diri dan mampu mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik di SDN Mekarsari 01.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan agar peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa berjalan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan bisa terus menjadi contoh yang baik bagi peserta didik, terutama dalam sikap dan perbuatan sehari-hari. Guru juga diharapkan dapat lebih memperhatikan siswa yang masih kurang percaya diri atau masih malu-malu dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru perlu menjaga suasana kelas agar tetap tenang dan nyaman selama pembelajaran, khususnya saat mengatur siswa yang sudah selesai tugas agar tidak mengganggu teman yang lain. Guru juga sebaiknya tetap memberikan semangat dan dorongan kepada semua siswa agar lebih rajin dan semangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk Siswa

Bagi siswa, diharapkan supaya lebih semangat lagi dalam belajar dan tidak mudah menyerah kalau menemukan kesulitan. Siswa juga perlu berani untuk bertanya atau menjawab ketika ada kesempatan, supaya bisa lebih percaya diri. Selain itu, siswa harus menjaga ketertiban didalam kelas, tidak mengganggu teman yang sedang belajar, dan tetap menghormati guru serta teman. Dengan sikap yang baik dan semangat belajar yang tinggi, hasil belajar yang dicapai akan lebih baik dan bisa menjadi bekal untuk masa depan.